

**PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS BERITA BAHASA INGGRIS
MENGGUNAKAN METODE PARTISIPATORI MELALUI TEKNIK ATT**

ADI SETIAWAN

SMA Negeri 2 Malinau

e-mail: adisetiawan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model Partisipatori dengan Teknik ATT untuk meningkatkan ketrampilan menulis teks berita pada bidang study bahasa inggris Kelas X MIPA SMA Negeri 2 Malinau. Metode penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus Berdasarkan hasil analisis data pada prasiklus, siklus I dan siklus II diketahui adanya peningkatan ketuntasan yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis teks berita. hasil rata-rata nilai siswa untuk kompetensi menulis teks berita siswa dari siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan. Ketuntasan nilai siswa pada prasiklus sebesar 62,5%, ketuntasan pada siklus I sebesar 70,83% , sedangkan ketuntasan pada siklus II sebesar 87,49%. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa ketuntasan nilai siswa meningkat sebesar 8,33% dari prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 16,66%. Pada prasiklus terdapat 15 siswa yang tuntas dalam pembelajaran, pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa, sedangkan pada siklus II semua siswa telah tuntas sebanyak 21 siswa. Pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATT mampu mengubah perilaku siswa kelas X MIPA SMA Negeri 2 Malinau, Kabupaten Malinau. Berdasarkan presentasi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks berita (news item) dengan menggunakan metode partisipatori teknik ATT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil proses belajar mengajar terutama pada pelajaran bahasa inggris.

Kata Kunci : *Keterampilan Menulis Teks Berita, Metode Partisipatori, Teknik ATT.*

ABSTRACT

This research aims to determine the use of the Participatory model with the ATT Technique to improve news text writing skills in the English language study field of Class X MIPA SMA Negeri 2 Malinau. The research method uses a Classroom Action Research approach with two cycles. Based on the results of data analysis in the pre-cycle, cycle I and cycle II, it is known that there is an increase in the completeness obtained by students in learning to write news texts. The results of the average student score for student news text writing competency from cycle I to cycle II have increased. The student's completeness score in the pre-cycle was 62.5%, the completeness in the first cycle was 70.83%, while the completeness in the second cycle was 87.49%. Based on these results, it is known that students' completeness scores increased by 8.33% from pre-cycle to cycle I and from cycle I to cycle II increased by 16.66%. In the pre-cycle there were 15 students who completed the learning, in the first cycle 20 students completed the lesson, while in the second cycle all 21 students completed the lesson. Learning to write news texts using the participatory method with the ATT technique was able to change the behavior of class X MIPA students at SMA Negeri 2 Malinau, Malinau Regency. Based on this presentation, it shows that learning to write news texts (news items) using the participatory ATT technique method can improve the activities and results of the teaching and learning process, especially in English lessons.

Keywords: News Text Writing Skills, Participatory Method, ATT Technique.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide atau gagasan dalam Copyright (c) 2023 ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah

bentuk tulisan. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling kompleks. Keterampilan menulis mengharuskan penguasaan berbagai unsur kebahasaan. Kegiatan menulis juga membutuhkan konsentrasi yang tinggi. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari keterampilan berbahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Kegiatan menulis menjadikan seseorang mampu mengungkapkan ide dan pikiran.

Massenner (dalam Sudarman 2008 : 75) menyatakan bahwa berita (*news*) adalah sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak. Wahyudi (dalam Sudarman 2008: 76) mendefinisikan berita adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru, dan dipublikasikan secara periodik. Kompetensi mata pelajaran Bahasa Inggris untuk bidang studi bahasa terdiri atas empat aspek, yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan Senada dengan apa yang dilakukan oleh Muin, I. (2021) keterampilan menyimak dan keterampilan membaca termasuk keterampilan yang bersifat reseptif, sedangkan keterampilan menulis dan keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang bersifat produktif.

Pikiran seseorang dapat dilihat dari keterampilan berbahasanya. Semakin terampil berbahasa maka semakin baik pola pikir seseorang. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dalam komunikasi adalah keterampilan menulis. Dalam kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini, keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Banyak peneliti yang melakukan penelitian tentang keterampilan menulis. Penelitian tersebut yaitu penelitian keterampilan menulis teks berita, teks pengumuman, dan teks pidato. Keterampilan menulis siswa khususnya dalam menulis teks berita masih menarik untuk diteliti. Hal itu terbukti dengan banyaknya penelitian yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih lanjut demi menyempurnakan penelitian sebelumnya. Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang membahas topik peningkatan keterampilan menulis teks berita, teks pengumuman, dan teks pidato. Penelitian tersebut dilakukan oleh Siswanto (2005), Amalia (2008), dan Ardiah (2009).

Siswanto (2005) mengkaji peran menulis teks berita dengan model *concept sentence* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa dan perubahan perilaku selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes siklus I yang mencapai 72,31 dan pada siklus II mencapai 81,07. Terlihat bahwa terjadi peningkatan sebesar 11,57 %. Berdasarkan data nontes, siswa juga mengalami perubahan tingkah laku yaitu siswa merasa senang mengikuti pembelajaran dan lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas.

Relevansi penelitian Siswanto (2005) dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah kedunya sama-sama mengkaji keterampilan menulis teks berita, sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pembelajaran yang digunakan dan subjek penelitian. Siswanto (2005) menggunakan model *concept sentence*, sedangkan peneliti menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL. Menurut Widhiyanto, N. A., & Nasucha, Y. (2020). Amalia (2008) mengkaji mengenai penggunaan audiovisual metode partisipatori yang dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita dan perubahan perilaku pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan sebesar 8,4 atau 11,65% pada keterampilan siswa dalam menulis teks berita dengan melalui audiovisual dengan metode partisipatori. Perubahan perilaku yang terjadi pada siswa yaitu siswa lebih antusias dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Persamaan penelitian Amalia (2008) dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak Copyright (c) 2023 ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah

pada metode yang digunakan, desain penelitian, instrumen, dan analisis data. Metode yang digunakan yaitu metode partisipatori. Desain penelitian yang digunakan sama-sama penelitian tindakan kelas. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dan nontes. Analisis data yang digunakan melalui teknik kuantitatif dan kualitatif. Perbedaan penelitian Amalia (2008) dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada strategi pembelajaran dan subjek penelitian. Amalia (2008) melaksanakan proses pembelajaran melalui audio visual, sedangkan peneliti menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATT.

Ardiah (2009) mengkaji pemanfaatan adivisual dan peta pikiran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil rata-rata tes siklus I yang mencapai 67,86 dan 75,72 hasil tes pada siklus II. Pada penelitian ini terlihat adanya peningkatan nilai sebesar 11,58 %. Berdasarkan data nontes siswa juga mengalami perubahan tingkah laku, perilaku negatif siswa berkurang. Siswa tidak bercakap- cakap lagi pada saat guru menerangkan.

Persamaan penelitian Ardiah (2009) dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada desain penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data. Desain penelitian yang digunakan yaitu berupa penelitian tindakan kelas, instrumen yang digunakan berupa instrumen tes dan nontes, teknik pengumpulan data yang digunakan teknik tes dan nontes. Analisis data tes dilakukan secara kuantitatif, sedangkan analisis data nontes dilakukan secara kualitatif. Perbedaan kedua penelitian yaitu penelitian yang dilakukan Ardiah (2009) melalui pemanfaatan audiovisual dan peta pikiran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita, sedangkan penelitian ini menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATT untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita. Perbedaan yang kedua terletak pada subjek penelitian. Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat diketahui bahwa penelitian tindakan kelas tentang menulis telah banyak dilakukan. Penelitian ini berkedudukan sebagai pelengkap dari penelitian-penelitian yang sudah ada. Penelitian yang dikaji oleh peneliti yaitu peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATT pada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 2 Malinau Kabupaten Malinau.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diambil dari siswa kelas X MIPA SMA Negeri 2 Malinau Kabupaten Malinau berjumlah 24 siswa. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023, semester Genap dimulai pada bulan Januari sampai bulan Maret 2023. Dalam penelitian ini ada sasaran yang ingin dicapai yaitu keterampilan menyimak berita siswa kelas X MIPA SMA Negeri 2 Malinau dapat meningkat dan perilaku siswa dalam pembelajaran menyimak berita mengalami perubahan yang positif, setelah dilakukan pembelajaran menyimak berita dengan metode integratif dan teknik permainan ingatan menggunakan media audiovisual.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, artinya bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi praktik pembelajaran yang dilakukan (Subyantoro 2009:8). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam wujud proses pengkajian berdaur yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Berikut ini dapat dilihat proses penelitian tindakan kelas pada siklus I dan siklus II.

Tabel 1. Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita

No	Kategori	Rentang Skor
1	Sangat Baik	85-100

2	Baik	75-84
3	Cukup Baik	65-74
4	Kurang Baik	0-64

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Prasiklus

Hasil penelitian prasiklus berfungsi untuk menunjukkan kondisi awal siswa kelas X MIPA SMA Negeri 2 Malinau dalam menyimak berita sebelum menerapkan metode integratif dan teknik permainan ingatan menggunakan media audiovisual. Kondisi awal siswa akan dijadikan tolok ukur bagi peneliti untuk mengetahui apakah metode integratif dan teknik permainan ingatan menggunakan media audiovisual mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menyimak berita. Hasil penelitian prasiklus diperoleh dari hasil tes formatif. Selanjutnya, berdasarkan hasil tes prasiklus, peneliti akan melakukan refleksi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi selama pembelajaran prasiklus berlangsung.

Hasil Tes Prasiklus

Hasil tes prasiklus merupakan hasil tes awal siswa dalam menyimak berita sebelum menerapkan metode integratif, teknik permainan ingatan, dan media audiovisual. Tes yang dilakukan yaitu dengan meminta siswa untuk menyimak berita dengan judul “*Serious Accident in Surabaya as Fuel Truck Loses Control, Motorcycle Collision, and Fire*” yang dibacakan oleh peneliti. Tes yang dilakukan adalah menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan berita tersebut yang dibagikan oleh peneliti. Ada dua aspek yang dinilai dalam tindakan prasiklus, yakni (1) menemukan pokok-pokok berita; dan (2) menyimpulkan isi berita. Hasil tes prasiklus ini dijadikan dasar untuk melakukan tindakan pada siklus I. Hasil tes komulatif keterampilan menyimak berita pada prasiklus akan dipaparkan pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita menggunakan Metode Partisipatori dengan Teknik ATTL Prasiklus

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)	Rata-rata	Ketuntasan (%)
1.	Sangat Baik	85-100	-	-	-	67,83 cukup	62,5
2.	Baik	75-84	15	1162	62,5		
3.	Cukup	65-74	1	65	4,17		
4.	Kurang	0-64	8	401	33,3		
Jumlah			24	1628	100		

Data pada tabel 2 menunjukkan keterampilan dalam menulis teks berita pada prasiklus. Hasil tes secara klasikal mencapai total nilai 1628 dengan rata-rata 67,83 dalam kategori cukup. Kelas X MIPA yang berjumlah 24 siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 15 siswa atau sebesar 62,5%. Terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup atau sebesar 4,17%, dan terdapat 8 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang atau sebesar 33,3%. Hasil tes yang didapatkan dari prasiklus masih kurang memuaskan. Masih terdapat 8 siswa yang mempunyai nilai tes dalam kategori kurang. Rendahnya hasil siswa dalam tes menulis teks berita karena pembelajaran menulis teks berita ini karena belum menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL. Oleh karena itu, perlu diadakan tes lagi pada siklus I supaya hasilnya lebih baik.

Hasil Penelitian Siklus I

Pembelajaran keterampilan menulis teks berita pada siklus I merupakan tindakan awal pembelajaran menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL. Hasil tes pembelajaran keterampilan menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL pada siklus I terdiri atas data tes dan data nontes. Hasil tes pada siklus I merupakan data awal diterapkannya pembelajaran keterampilan menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL. Secara umum, hasil tes kompetensi keterampilan menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita menggunakan Metode Partisipatori dengan Teknik ATTL Siklus I

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)	Rata- rata	Ketuntasan (%)
1.	Sangat Baik	85-100	1	85	4,16	74,5 baik	70,83
2.	Baik	75-84	16	1260	66,67		
3.	Cukup	65-74	4	265	16,67		
4.	Kurang	0-64	3	179	12,5		
Jumlah		24		1789	100		

Data pada tabel 3 menunjukkan ketuntasan dalam kompetensi menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL. Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil tes kompetensi menulis teks berita siswa secara klasikal mencapai total nilai 1789 dengan rata-rata 74,5 dalam kategori baik. Persentase ketuntasan sebesar 70,83%. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik sebanyak 1 siswa atau 4,16%, kategori baik sebanyak 16 siswa atau sebesar 66,67%, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup sebanyak 4 atau sebesar 16,67 %, dan siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang sebanyak 3 siswa atau sebesar 12,5%. Hasil tes yang didapatkan dari siklus I masih kurang memuaskan. Masih terdapat 3 siswa yang mempunyai nilai tes dalam kategori kurang. Rendahnya nilai siswa dalam tes menulis teks berita karena pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL masih dirasakan baru oleh siswa. Proses pembelajaran seperti ini merupakan proses awal bagi siswa untuk menyesuaikan diri dalam belajar. Oleh karena itu, perlu diadakan tes lagi pada siklus II supaya hasilnya lebih baik.

Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL pada siklus I cukup banyak disukai oleh siswa. Hal ini dapat terlihat pada minat dan antusiasme siswa saat mengikuti pembelajaran. Keterampilan siswa dalam menulis teks berita berdasarkan hasil tes di akhir siklus I menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari prasiklus. Pada siklus I ada 3 siswa yang nilainya masih berada dalam kategori kurang. Hasil menulis teks berita secara klasikal menunjukkan kategori baik pada setiap aspeknya. Ketuntasan yang dicapai sebesar 70,83%. Nilai rata-rata tes keterampilan menulis teks berita dari seluruh aspek penilaian berdasarkan hasil tes pada siklus I mencapai 74,5 dan sudah mengalami peningkatan dari siklus prasiklus yang nilai rata-rata siswa sebesar 67,83. Hal ini berarti bahwa pencapaian nilai rata-rata klasikal belum mencapai batas minimal, yaitu sebesar 75. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas X MIPA perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi foto diperoleh hasil perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis teks berita tergolong cukup baik. Dalam

pembelajaran dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki sikap yang baik. Pada siklus I, siswa merasa lebih mudah untuk memahami materi menulis teks berita. Menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL mereka dapat langsung melihat dan mendapat informasi dari narasumber. Meskipun demikian, beberapa siswa masih terlihat kurang bersemangat dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL. Pada saat pembelajaran berlangsung, ada siswa yang terlihat bergurau, masih ada beberapa siswa yang terlihat pasif dan malas-malasan ketika guru menjelaskan materi. Pada saat kegiatan menulis teks berita tampak beberapa siswa kurang bersunguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan. Selain itu, hal tersebut disebabkan kurang tertariknya siswa terhadap materi yang diberikan guru dan belum terbiasanya siswa dengan metode dan teknik yang digunakan peneliti. Dari data tes dan nontes yang diperoleh perlu diadakan tindakan perbaikan. Tindakan siklus II perlu segera dilakukan untuk mengatasi kekurangan dan permasalahan yang terjadi pada siklus I.

Hasil Penelitian Siklus II

Pembelajaran keterampilan menulis teks berita pada siklus II ini merupakan perbaikan dan pemecahan masalah yang dihadapi pada siklus I. Pada siklus II ini diuraikan tentang pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL terdiri atas data tes dan data nontes. Hasil keterampilan menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita Siklus II

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)	Rata-rata	Ketuntasan n (%)
1.	Sangat Baik	85-100	2	170	8,33	76,8 (baik)	87,49
2.	Baik	75-84	19	1476	79,16		
3.	Cukup	65-74	3	198	12,5		
4.	Kurang	0-64	-	-	-		
Jumlah			24	1844	100		

Data pada tabel 4 menunjukkan ketuntasan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL. Ketuntasan pada siklus II meningkat dibandingkan siklus I. Tabel 4 menunjukkan ketuntasan siswa mencapai 87,49%. Sejumlah 24 siswa sudah mencapai batas minimal. Rata-rata skor pada siklus II ini menunjukkan peningkatan dibandingkan rata-rata skor pada siklus I. Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil tes kompetensi menulis teks berita siswa secara klasikal mencapai total nilai 1844 dengan rata-rata 76,8 dengan kategori baik. Kelas X MIPA berjumlah 24 siswa, yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 85-100 ada 2 siswa. Kategori baik sebanyak 19 siswa dengan rentang nilai 75-84. Kategori cukup sebanyak 3 siswa dengan rentang nilai 65-74, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang. Hasil tersebut sudah sesuai dengan target yang diharapkan peneliti. Maka, penelitian pada siklus II ini dinyatakan berhasil, karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu siswa mengalami peningkatan keterampilan menulis teks berita dengan pencapaian skor berkategori baik.

Refleksi Siklus II

Pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL yang digunakan peneliti pada siklus II ini sudah dapat diikuti dengan baik oleh siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih siap untuk menerima penjelasan materi dari guru serta siswa lebih antusias dan lebih semangat dalam mengerjakan tugas yang

diberikan guru. Hal ini dikarenakan siswa sudah dapat memahami materi tentang menulis teks berita dan siswa sudah terbiasa dengan teknik yang digunakan peneliti. Keterampilan siswa dalam menulis teks berita berdasarkan hasil tes di akhir siklus II menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari siklus I. Pada siklus II ada 3 siswa yang nilainya masih berada dalam kategori cukup. Hasil menulis teks berita secara klasikal menunjukkan kategori baik pada setiap aspeknya. Ketuntasan yang dicapai sebesar 87,49%. Sebanyak 21 siswa sudah mencapai KKM yang ditetapkan. Nilai rata-rata tes keterampilan menulis teks berita dari seluruh aspek penilaian berdasarkan hasil tes pada siklus II mencapai 76,8 dan sudah mengalami peningkatan dari siklus I yang nilai rata-rata siswa sebesar 74,5. Hal ini berarti bahwa pencapaian nilai rata-rata klasikal telah mencapai bahkan melebihi batas minimal, yaitu sebesar 75. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi foto selama pembelajaran pada siklus II, siswa merespon positif terhadap kegiatan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan teknik ATTL. Tingkah laku negatif siswa, seperti bergurau atau bicara dengan temannya dan makan permen ketika pelajaran tampak berkurang. Siswa sudah mulai memahami materi pembelajaran menulis teks berita.

Dengan diterapkannya metode partisipatori dan teknik ATTL dalam pembelajaran menulis teks berita, siswa terlihat sangat tertarik dengan penggunaan teknik seperti ini. Kesulitan-kesulitan siswa dalam kegiatan menulis teks berita, seperti kesulitan dalam memilih judul berita, dan menggali informasi dari narasumber sudah berkurang. Tingkah laku siswa pada saat pembelajaran juga sudah menunjukkan sikap yang positif, seperti aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru, berdiskusi dengan baik, dan mengerjakan tes menulis teks berita dengan baik. Situasi dan suasana kelas pada saat pembelajaran siklus II juga dapat lebih terkondisi dengan baik dan sudah lebih tenang. Siswa tampak antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Pada saat mengerjakan tugas menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL, siswa menunjukkan perilaku yang positif. Jika terdapat kesulitan pada saat menulis teks berita, siswa tidak malu-malu untuk bertanya dengan peneliti atau dengan teman yang lebih paham. Secara keseluruhan, siswa menunjukkan bahwa mereka menyukai pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL karena dengan strategi pembelajaran seperti itu menjadikan suasana kelas menjadi aktif, sehingga siswa tidak merasa bosan dan jemu. Selain itu, dengan diterapkannya pembelajaran menulis teks berita siswa dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru tentang pembelajaran menulis. Berdasarkan hal-hal tersebut, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL pada siklus II ini telah berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita, sehingga tidak perlu dilakukan pelaksanaan siklus berikutnya.

Pembahasan

Peningkatan ketrampilan menulis teks berita dengan menggunakan metode Partisipatori dengan teknik ATTL dalam penelitian tindakan kelas ini didasarkan atas hasil penelitian selama tiga tahap siklus, yaitu tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus, penilaian didasarkan atas tes formatif, sedangkan pada siklus I dan II penilaian didasarkan pada hasil tes dan nontes. Pembahasan pada hasil tes aspek kelengkapan unsur berita (mengandung 5W+1H); keruntutan pemaparan (isi urut dan jelas sehingga mudah dipahami); penggunaan kalimat (singkat dan jelas); penggunaan kosakata (tepat); kemenarikan judul; dan ketepatan penggunaan ejaan dalam berita. Pembahasan hasil nontes didasarkan pada instrumen nontes yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi foto. Dalam pembahasan ini, hasil tes dan nontes dibahas terpisah hal ini sesuai dengan penelitian Widhiyanto, N. A., & Nasucha, Y. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Partisipatori dengan Teknik ATTL (Amati, Tanya, Tulis, Laporkan) pada Kelas XI RPL-1 SMK Wikrama I*

Kabupaten Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat dijelaskan bahwa ketuntasan dan hasil rata-rata nilai siswa untuk kompetensi menulis teks berita siswa dari siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan. Ketuntasan nilai siswa pada prasiklus sebesar 62,5%, ketuntasan pada siklus I sebesar 70,83% , sedangkan ketuntasan pada siklus II sebesar 87,49%. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa ketuntasan nilai siswa meningkat sebesar 8,33% dari prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 16,66% . Pada prasiklus terdapat 15 siswa yang tuntas dalam pembelajaran, pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa, sedangkan pada siklus II semua siswa telah tuntas sebanyak 21 siswa. Pada tes prasiklus nilai rata-rata kelas sebesar 67,83 atau dalam kategori cukup dengan rentang nilai 65-74, pada siklus I hasil rata-rata tes menjadi 74,5 dalam kategori baik dengan rentang nilai 75-84, sedangkan pada siklus II hasil rata-rata tes menjadi 76,8. Hal ini menunjukkan hasil rata-rata yang dicapai pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 6,67 poin dari hasil prasiklus dan mengalami peningkatan 2,3 poin dari hasil siklus I. Pada siklus I siswa yang mencapai batas KKM sejumlah 17 siswa dengan rentang 75-84 atau dalam kategori cukup. Setelah pelaksanaan tes menulis teks berita pada siklus I dengan nilai rata-rata 74,5 atau dalam kategori baik dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 76,8. Peningkatan keterampilan menulis teks berita merupakan prestasi yang membanggakan. Sebelum dilakukan tindakan siklus I dan siklus II, keterampilan menulis teks berita siswa masih berada dibawah KKM. Setelah dilakukan tindakan siklus I dan siklus II, hasil menulis teks berita siswa menjadi lebih baik. Hal tersebut terjadi karena siswa sudah dapat memahami dengan baik langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menulis teks berita. Pada siklus II, siswa juga merasa senang dengan penggunaan metode partisipatori dengan teknik ATTl dalam pembelajaran. Alasan siswa karena menurut mereka penggunaan metode partisipatori dengan teknik ATTl dapat meningkatkan keaktifan mereka dalam berdiskusi dan dapat mempermudah mereka dalam menulis teks berita karena berhubungan langsung dengan lingkungan dan narasumber.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTl. Hasil ketuntasan tes pada prasiklus sebesar 62,5% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 67,83 dalam kategori cukup. Pada siklus I, hasil ketuntasan siswa sebesar 70,83% dengan nilai rata-rata sebesar 74,5 dan termasuk dalam kategori baik, sedangkan ketuntasan siswa pada siklus II sebesar 87,49 dengan nilai rata-rata sebesar 76,8 dan termasuk dalam kategori baik. Hasil tes juga tersebut menunjukkan bahwa setelah dilakukan penelitian menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTl, kemampuan siswa dalam menulis teks berita meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa kelas X MIPA SMA Negeri 2 Malinau ke arah yang positif. Hal tersebut terlihat dari sikap siswa yang antusias dan lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa tampak lebih aktif dan tidak malu bertanya pada narasumber dan ketika menemui kesulitan. Siswa juga lebih siap menerima pelajaran. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil nontes yang meliputi hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi foto pada siklus I dan siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Ana Nadhya. 2005. *Penulisan Berita* Yogyakarta: Universitas Atma Jaya. Akhadiah, Sabarti. 1986. *Buku Materi Pokok*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. IKIP Jakarta: Erlangga.
- Amalia, Riski. 2008. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita melalui Audio Visual*

dengan Metode Parsipatori pada Kelas VIIIA MTs NU 01 Wahid Hasyim Tegal.
Unnes: Skripsi.

Anwar, Rosihan. 2004. *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*. Jakarta: PT Pradnya Pramita.

Ardiah, Ulin Isna. 2009. *Peningkatan Keterampilan Menulis Berita melalui Pemanfaatan Audiovisual dan Peta Pikiran pada Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 2 Pemalang*. Unnes: Skripsi.

Doyin, Mukh dan Wagiran. 2009. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Unnes Press.

Djuraid, Husnun N. 2007. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press. Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Ende-Flores: Nusa Indah.

Kelompok Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. 1991. *Keterampilan Membaca dan Menulis*. Malang: YA3.

M. Romli, Asep Syamsul. 2000. *Jurnalistik Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja RosdaKarya.

Muin, i. (2021). menggunakan metode partisipatori dengan teknik attl (amati, tanya, tulis,laporkan) dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada peserta didik kelas viiiia mts negeri 1 kotabaru tahun pelajaran 2018/2019. *cendekia: jurnal ilmiah pendidikan*, 9(2), 141-158.

Wagiran dan Mukh Doyin. 2005. *Curah Gagasan*. Semarang: Rumah Indonesia.

Widhiyanto, N. A., & Nasucha, Y. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Partisipatori dengan Teknik ATTL (Amati, Tanya, Tulis, Laporkan) pada Kelas XI RPL-1 SMK Wikrama I Kabupaten Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).